

RESUME BAB IV

Nama : Zahra Syafitri Tunnisa

NPM : 23130311035

Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, M.Pd., Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd., & Rahmawati, M.Pd

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

TEKNIK SAMPLING, DESAIN PENELITIAN, INSTRUMEN PENELITIAN DAN PERSYARATANNYA

A. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk memilih sebagian dari populasi yang akan diteliti agar mewakili populasi secara keseluruhan. Teknik ini penting untuk menghasilkan data yang valid karena biasanya penelitian tidak bisa mengamati seluruh populasi.

Beberapa teknik sampling yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif antara lain:

1. Random Sampling (*Probability Sampling*)

- Setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.
- Contoh teknik: simple random sampling (acak sederhana), stratified random sampling (acak berstrata), cluster sampling (acak klaster).

2. Nonrandom Sampling (*Nonprobability Sampling*)

- Tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih.
- Contohnya: purposive sampling (dipilih berdasarkan tujuan tertentu), quota sampling (ditentukan kuotanya), accidental sampling (sampel yang mudah dijangkau).

Teknik sampling dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik populasi, tujuan penelitian, serta keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Sampel yang diambil harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi.

B. Macam – Macam Teknik Sampling

1. Sampling Acak (*Probability Sampling*):

Memiliki peluang yang sama untuk setiap anggota populasi menjadi sampel. Jenis-jenisnya:

- a. *Simple Random Sampling*: Sampel dipilih secara acak dari kerangka sampel menggunakan tabel angka random.

- b. *Systematic Random Sampling*: Sampel pertama diambil acak, selanjutnya secara sistematis dengan interval tertentu.
- c. *Stratified Random Sampling*: Populasi dibagi strata berdasarkan karakteristik tertentu lalu sampel diambil secara acak dari setiap strata.
- d. *Cluster Random Sampling*: Populasi dibagi kelompok (cluster), lalu cluster dipilih acak dan seluruh anggota cluster menjadi sampel.
- e. *Multistage Sampling*: Kombinasi berbagai metode sampling secara bertingkat, digunakan untuk populasi besar dan kompleks.

2. Sampling Tidak Acak (Non-Probability Sampling):

Tidak semua anggota populasi punya peluang yang sama menjadi sampel. Jenis-jenisnya:

- a. *Purposive Sampling*: Sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti, memilih yang dianggap paling representatif.
- b. *Snowball Sampling*: Sampel didapatkan melalui referensi dari sampel sebelumnya, cocok untuk populasi sulit diakses.
- c. *Accidental Sampling*: Sampel diambil dari individu yang mudah dijangkau, seperti orang yang lewat.
- d. *Quota Sampling*: Sampel diambil sesuai kuota berdasarkan karakteristik populasi.
- e. *Sampling Jenuh*: Seluruh anggota populasi kecil dijadikan sampel.
- f. *Sampling Sistematis*: Mengambil sampel berdasarkan nomor urut atau pola tertentu.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau kerangka kerja yang mengatur proses penelitian mulai dari pengumpulan hingga analisis data untuk menjawab tujuan penelitian atau hipotesis yang telah ditentukan. Desain ini menjadi panduan agar penelitian dilakukan secara sistematis dan terarah.

Dalam penelitian kuantitatif, desain penelitian terdiri dari berbagai jenis, seperti deskriptif, korelasi, komparatif, eksperimen, dan quasi-eksperimen. Setiap jenis memiliki tujuan dan cara pelaksanaan yang berbeda sesuai dengan permasalahan penelitian dan variabel yang diteliti. Desain kuantitatif harus kaku, rinci, dan jelas sejak awal.

Kegiatan dalam desain penelitian meliputi: memilih masalah, merumuskan masalah, mendefinisikan konsep dan variabel, menentukan metode sampling dan pengumpulan data, proses pengolahan data, analisis data, dan pembuatan laporan.

Unsur utama dalam desain penelitian adalah:

- Judul penelitian yang harus jelas, singkat, dan sesuai isi penelitian.
- Latar belakang masalah yang menjabarkan alasan memilih topik berdasarkan teori dan fakta empiris.
- Tujuan dan hipotesis penelitian yang secara spesifik menjawab pertanyaan penelitian.
- Kerangka dasar penelitian yang merinci variabel dan hubungan antar variabel dalam bentuk hipotesis.
- Perencanaan penarikan sampel yang menggambarkan populasi, variasi, dan cara memilih sampel agar representatif.

D. Instrumen Penelitian dan Persyaratannya

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif demi memecahkan masalah atau menguji hipotesis dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen ini berperan penting untuk mengukur variabel secara akurat dan menghasilkan data numerik yang dapat dianalisa statistik.

Beberapa hal yang harus diperhatikan saat menyusun instrumen adalah:

- Menentukan variabel dan indikator yang jelas dan spesifik.
- Menyesuaikan instrumen dengan sumber data dan kondisi responden.
- Validitas dan reliabilitas instrumen perlu diuji agar data yang diperoleh akurat dan konsisten.
- Instrumen harus mudah digunakan dan praktis.

Langkah penyusunan instrumen meliputi:

1. Identifikasi variabel.
2. Menjabarkan variabel menjadi dimensi.
3. Mencari indikator tiap dimensi.
4. Membuat kisi-kisi instrumen.
5. Merumuskan item pertanyaan atau pernyataan.
6. Menyusun petunjuk pengisian.

Bentuk instrumen ada bermacam-macam, seperti:

- Tes (mengukur kemampuan, bakat, sikap, prestasi)
- Angket/kuesioner (pertanyaan terbuka/tertutup, skala bertingkat)
- Wawancara (terstruktur, bebas, terpimpin)
- Observasi (pedoman pengamatan, rekaman suara/gambar)

- Skala bertingkat (*rating scale*)
- Dokumentasi (*pedoman dokumentasi, checklist*)

Kualitas instrumen diukur dengan validitas (akurasi alat ukur) dan reliabilitas (konsistensi hasil). Validitas diuji dengan teknik konstruk, isi dan eksternal. Reliabilitas diuji melalui test-retest, ekuivalen, dan konsistensi internal. Praktikabilitas juga penting agar instrumen mudah digunakan dan ekonomis.